

TEORI DEPENDENSIA DAN SISTEM DUNIA

Kapita Selektika Kawasan
HI Universitas Lampung

Pola hubungan dan interaksi antar negara memungkinkan terbentuknya sebuah sistem internasional. Salah satu model sistem seperti yang dikemukakan oleh Kaplan dalam teori sistem. Teori sistem miliknya dapat dipahami sebagai bagian dari perspektif realis. Teori tersebut memberikan penekanan pada power negara sebagai penyebab terbentuknya hubungan internasional.

Berbeda dengan teori sistem yang dikemukakan oleh perspektif realis, liberal memberikan penekanan pada kerjasama antar negara yang saling menguntungkan. Hal tersebut dapat dilihat dari sistem dalam organisasi regional pasca perang dingin dan kemunculan organisasi perdagangan Eropa, yang mendorong kerjasama ekonomi antar negara di seluruh dunia.

Selain realisme dan liberalisme, perspektif strukturalis juga memiliki pandangan terhadap sistem internasional. Perspektif ini melihat sistem internasional berdasarkan stratifikasi kelas. Terdapat dua teori yang sangat terkenal dalam melihat sistem internasional menggunakan perspektif ini yaitu teori dependensia dan sistem dunia.

Menurut teori dependensia terdapat dua aktor dalam sistem internasional yaitu core dan periphery. Dimana hubungan kedua aktor tersebut eksploitatif dan bergantung.

Teori Dependensia memiliki argumen sebagai berikut:

1. Pembangunan di negara dunia ketiga berbeda dengan di negara maju, pembangunan negara dunia ketiga membutuhkan core (negara maju). Dalam kasus Amerika Latin, negara-negara Amerika Latin membutuhkan bantuan baik berupa investasi, hutang luar negeri maupun transfer teknologi dari negara core, untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negaranya.
2. Negara peripheral mencapai pembangunan ekonomi ketika ikatan (hubungan) dengan core lemah. Dalam hal ini Amerika Latin mencapai pembangunan ekonomi pada tahun 1930-an ketika negara core tidak banyak ikut campur di dalam negeri negara-negara Amerika Latin. Karena pada saat itu negara core sedang mengalami *great depression* dan perang dingin.
3. Pemulihan krisis dan pembangunan kembali negara melalui investasi core memberikan dampak buruk bagi ekonomi negara.

Menurut Theotonio Dos Santos, dependensia (ketergantungan) negara periphery terhadap core lebih dilatarbelakangi karena monopoli teknologi industri, dibandingkan pemberian bantuan finansial oleh core.

Berbeda dengan teori dependensia, teori sistem dunia membagi peran negara dalam sistem internasional menjadi tiga, yaitu core, semi-periphery, dan periphery. Tiga aktor tersebut

memiliki peran masing-masing. Sehingga teori sistem dunia sering disebut teori pembagian kerja internasional. Tokoh dari teori ini adalah Immanuel Wallerstein.

Negara core adalah negara maju yang memiliki banyak modal dan merupakan produsen teknologi canggih. Sedangkan negara semi-periphery adalah negara yang mendapatkan transfer teknologi dari core dan memanfaatkannya untuk kebutuhannya sendiri. Negara semi-periphery masih mengandalkan perekonomian dari sektor pertanian dan dibantu oleh teknologi dari negara core. Sedangkan negara periphery adalah negara yang perekonomiannya lemah, perkembangan teknologi sangat minim, dan mengandalkan sepenuhnya perekonomian dari sektor pertanian.

Argumen perspektif sistem dunia adalah sebagai berikut:

1. Negara core mengeksploitasi negara periphery untuk mendapatkan tenaga murah, bahan mentah, dan semua jenis produksi pertanian.
2. Negara semi-periphery dieksploitasi oleh core dan mengambil peran dalam eksploitasi periphery.
3. Negara-negara core mempertahankan pengaruhnya di negara semi-periphery dan periphery dengan mempromosikan akumulasi modal di kedua negara tersebut. Akumulasi modal melalui kebijakan pajak, pembangunan infrastruktur, memberikan bantuan penelitian, dan lain-lain tujuannya untuk meminimalkan perjuangan kelas di negara semi-periphery dan periphery.

Terdapat lima katagori yang dapat digunakan untuk membedakan antara teori dependensia dan sistem dunia, yaitu sebagai berikut:

- Unit Analisis; Dependensia (Nation-state) dan System Dunia (World-System)
- Metodologi; Dependensia (structural-historical model of nation-state) dan System Dunia (historical dynamic of world system)
- Focus; Dependensia (bimodal: Core-Peripheral) dan System Dunia (trimodal: Core-Semiperiphery-periphery)